

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian diseluruh dunia, salah satu penyakit kanker yang banyak terjadi pada wanita adalah kanker payudara (L, 2017). Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang banyak terjadi dan sering menyebabkan kematian pada wanita. Carcinoma mammae merupakan suatu penyakit sel-sel dengan ciri adanya pembiakan sel tak terbatas yang biasanya membentuk neoplasma (tumor) malignant (ganas) yang muncul ketika sel sebagai bagian dari tubuh mulai untuk berkembang secara tidak terkontrol, tidak seperti sel normal.

Berdasarkan data *world health organization* Pada tahun 2020, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 685.000 kematian secara global akibat kanker payudara. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita pada usia berapa pun setelah masa pubertas, Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data globocan (Globocan, 2021), jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6% ) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa.

Capaian tahun 2016- 2020 yaitu 23,4 % ( dimana indikator tahun 2015 – 2019 berbunyi persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara) dengan target 50%, sedangkan tahun 2020 capaian skrining/ deteksi dini perempuan wanita usia 30- 50 tahun adalah 3,40% dari target awal. Pada tahun 2021 melalui subdit Penyakit Kanker dan Kelainan Darah dilakukan sinkronisasi data deteksi kanker serviks dan payudara untuk periode 3 tahunan dan perubahan target indikator setiap tahunnya, yaitu tahun 2020: 20%, 2021: 25%, 2022: 40%, 2023: 55%, dan 2024: 80%. Untuk tahun 2021 dengan target 25% dan sinkronisasi data

kumulatif deteksi dini kanker serviks dan payudara tahun 2019-2021. Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini kanker yang telah mencapai 25% populasi wanita usia 30- 50 tahun sebanyak 10 kabupaten / kota (111,11%) dari 9 kabupaten / kota yang ditargetkan pada tahun 2021. (Lampung, 2021)

Rumah Sakit Abdul Moeloek sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Lampung dan merupakan rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap dan tenaga medis yang profesional. Jumlah penderita kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek pada tahun 2020 terdapat 1.091 penderita kanker payudara dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 yang berjumlah 2.608, untuk tahun 2022 terdapat 270 kasus kanker payudara dari bulan Januari hingga April 2022.

Adapun pengobatan kanker payudara secara medis menurut (Suryani, 2020a) yaitu bedah lumpektomi, bedah mastektomi, bedah pengangkatan kelenjar getah bening. Selain dilakukan pembedahan prosedur pengobatan kanker payudara lainnya yaitu radioterapi, terapi hormon, kemoterapi dan masih banyak lainnya. (Van Onselen et al., 2013) mengatakan bahwa Gangguan tidur adalah gejala umum dan signifikan pada wanita yang menjalani perawatan untuk kanker payudara. Sebelum operasi untuk kanker payudara, terjadinya gangguan tidur berkisar dari 33% hingga 88%.

Sedangkan Tidur menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting karena dapat mempengaruhi biokimia dan biofisika dalam tubuh. Salah satu dampak memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu dapat meningkatkan tekanan darah dan peradangan pada pembuluh darah (Agarwal, 2018). Dikatakan memiliki kualitas tidur yang baik ketika seseorang dapat dengan mudah memulai untuk tidur, mempertahankan tidur, dan tidak ada keluhan-keluhan yang dirasakan ketika tidur ataupun setelah terbangun dari tidur. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kualitas tidur yaitu penyakit, lingkungan, latihan dan kelelahan, gaya hidup, stress emosional, usia, stimulant dan alcohol, diet, merokok, medikasi, dan motivasi (Kasiati & Rosmalawati, 2016).

Pada penelitian (Samsir, 2020) dalam judul faktor-faktor yang mempengaruhi istirahat dan tidur pasien post operasi diruang keperawatan bedah, didapatkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kenyamanan ruang perawatan dengan pemenuhan kebutuhan istirahat tidur klien, dilihat dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai ( $t=0,00$ ).

pada penelitian (Nurjannah et al., 2021a) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Momayyezi et al., 2021) didapatkan hasil penelitian yaitu , terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan pada pasien kanker, sehingga pasien dengan kualitas tidur yang lebih baik memiliki kelelahan yang lebih sedikit.

Pada penelitian (Nurjannah et al., 2021b) kesimpulan dalam penelitiannya yaitu adanya hubungan tingkat stress dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara stadium 3 di RSUD Royal Prima Medan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor-faktor (lingkungan, penyakit, kelelahan dan stress emosional) yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- d. Untuk mengetahui hubungan lingkungan terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- e. Untuk mengetahui hubungan penyakit terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- f. Untuk mengetahui hubungan kelelahan terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.
- g. Untuk mengetahui hubungan stress terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan atau perawat untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya dibidang perioperatif dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *carcinoma mammae* untuk mengurangi kualitas tidur pasien yang buruk.,sehingga pasien bisa pulih dengan cepat. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terutama dibidang keperawatan perioperatif.

## 2. Manfaat aplikatif

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang bisa digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien post operasi sehingga dapat mengurangi kualitas tidur pasien yang buruk.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae*. Subjek penelitian ini adalah pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr.H. Abdul moeloek provinsi lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif desain menggunakan metode pendekatan *crosssectional* dengan teknik *accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*

Objek dalam penelitian ini sebagai *variable independent* yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien. Dan *variable dependen* yaitu kualitas tidur . Subjek penelitian ini adalah pasien post operasi *carcinoma mammae*. Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 25 maret – 8 april tahun 2024.